

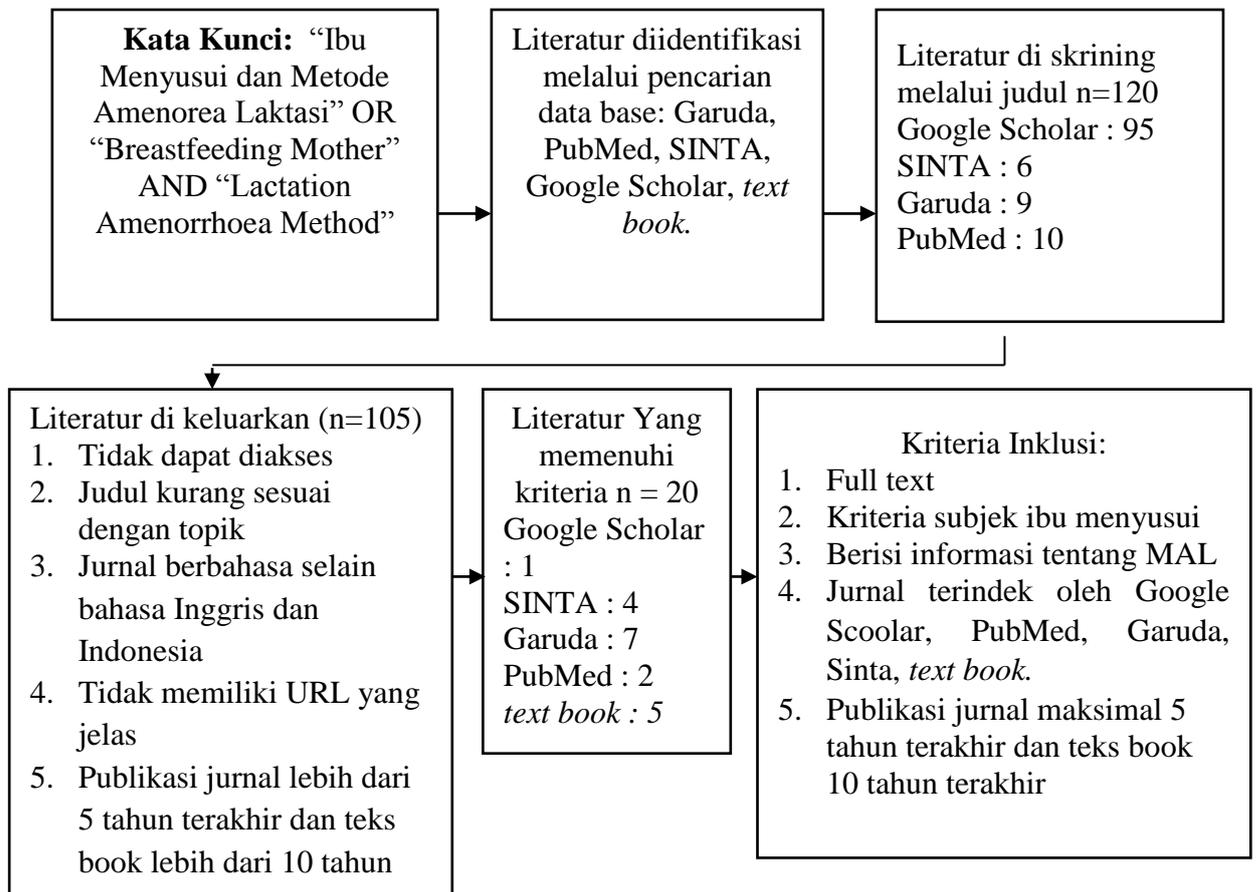
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian study literature atau literature review. Jenis dan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif kuantitatif dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang sifatnya mendeskripsikan hasil studi literature. Hasil studi literature kemudian dirangkum ke dalam suatu paper yang secara umum disebut *Systematic Mapping Study* (*Scopyng Study*). Pada study literature ini dilakukan telaah terhadap literature-literature, catatan, atau laporan-laporan terkait asuhan kebidanan pada ibu dengan Metode Amenorea Laktasi (MAL).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Studi Literatur

3.3 Langkah- Langkah Penelusuran Literatur

3.3.1 Menentukan Topik Studi Kasus

Ibu menyusui dengan Metode Amenorea Laktasi (MAL)

3.3.2 Merumuskan Pertanyaan

Tabel 3.1 : Metode PICO Studi Literatur

P	Population Ibu menyusui dengan Metode Amenorea Laktasi (MAL)
---	---

I	Intervention Asuhan kebidanan yang terkait dengan penatalaksanaan MAL
C	Comparison Tidak menggunakan pembandingan
O	Outcome MAL dapat digunakan sebagai metode kontrasepsi ada masa menyusui

3.4 Membuat Kata Kunci

Kata kunci dalam penelitian ini disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH) dan juga Google Scholar. Kata Kunci : “Ibu Menyusui” dan “Metode Amenorea Laktasi” or “ “Breastfeeding Mother” and “Lactation Amenorrhoea Method”

3.5 Mencari Sumber- Sumber Informasi Terkait

Informasi berupa jurnal bereputasi nasional atau internasional yang terindeks oleh database Sinta, PubMed, Garuda, Google Scholar dan *teks book* dengan akreditasi menggunakan Sinta dan Garuda untuk jurnal nasional dan SJR untuk jurnal internasional. Sumber referensi ilmiah yang berupa sumber primer yaitu jurnal, sumber sekunder yaitu abstrak jurnal, dan tersier dari *teks book*. Informasi yang diambil sesuai dengan topik studi literatur yaitu Ibu menyusui dengan MAL.

3.6 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi diambil dari sumber informasi terkait dengan topik studi literature yaitu ibu menyusui dengan MAL. Kriteria

inklusi merupakan kriteria yang memenuhi aspek literature sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak memenuhi aspek literature

Tabel 3.2 : Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Full text</i> 2. Kriteria subjek ibu menyusui 3. Berisi informasi tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) 4. Jurnal terindek oleh Google Scoolar, PubMed, Garuda, Sinta, <i>text book</i>. 5. Publikasi jurnal maksimal 5 tahun terakhir dan teks book 10 tahun terakhir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat diakses 2. Judul kurang sesuai dengan topik 3. Jurnal berbahasa selain bahasa Inggris dan Indonesia 4. Tidak memiliki URL yang jelas 5. Publikasi jurnal lebih dari 5 tahun terakhir dan teks book lebih dari 10 tahun terakhir

3.7 Melakukan Review

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisi/menelaah hasil- hasil penelitian dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling muthakhir dan berangsur- angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari gambaran dan meringkas hasil penelitian dari berbagai jurnal yang terkait dengan asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan metode amenorea laktasi.

3.8 Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Data hasil literature dijelaskan dalam bentuk tabel yang disertai penjabaran- penjabaran secara narasi, yang berisi tentang seluruh aspek

literature yang ada mulai dari judul artikel, sumber artikel (nomor, nama jurnal, tahun jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, tempat waktu penelitian, instrument pengumpulan data, dan analisis data